



Jurnal Ekonomi



MILITR
PERPUSTAKAAN
FAKULTAS EKONOMI

Diversifikasi Portofolio: Studi Stabilitas Antar Waktu Return Sekuritas Perusahaan Multinasional
Nazief Nirwanto

Aplikasi DEA (*Data Envelopment Analysis*) Pada Perusahaan Yang Sukses Melakukan Investasi Teknologi
Sihwahyuni

Pengaruh Motivasi, Gaya Komunikasi dan Sifat Pekerjaan terhadap Prestasi Karayawan Kabupaten Serui
Lepran Yonatan Taraurei

Pergeseran Persepsi Wanita Terhadap Profesi Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke Luar Negeri
Ririn Sudarwati dan Eny Yunirianti

Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Bina Marga Kota Malang
Astiko

Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bappeda Kabupaten Serui
Agustina Waromi

Komitmen Organisasi Tenaga Pengajar Wanita Ditinjau Dari Kepuasan Kerja (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta di Malang)
Sunaryati Hardiani

Pengaruh Penempatan Pegawai Pada Jabatan terhadap Prestasi Kerja Pegawai BKD Kabupaten Sorong
Martje E. Holle

Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Listed di BEJ)
Sih Hanto

Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan di Bursa Efek Indonesia)
Bambang Irawan

Pengaruh Insentif dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dispenda Kabupaten Serui
Annie F. Parinusa

Strategi Pengembangan Desa Wisata Secara Mandiri, Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan
Moh. Nur Singgih

Pola Pemanfaatan Pinjaman Dana P2KP di Kelurahan Penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang
Kurnia Isnwardiati

Struktur Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia)
Yarnest

Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja, Kabupaten Sorong
Berti Pakaila

ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (KASUS PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG LISTED DI BEJ)

Sih Hanto

Abstract: *The purpose of this study was to determine the influence of fundamental factors (ROA, ROE, BV, and DER) on stock prices in the telecommunications company listed on the JSE jointly or partial. Data obtained from the company TELKOM Listed on the JSE of financial reporting data in 2004 until 2008 and the closing stock price data (closing price) monthly in 2004 until 2008. Analysis of the data used is regression analysis using the two tests ie Test and Test-F-t. Results showed that of the F test (ANOVA test) proved that the fundamental factors (ROA, ROE, BV and DER) has a significant effect on the telecommunications company's stock price or in other words the independent variables jointly influence on stock prices. This is indicated by the F value calculated 7071 with a significance level of 0021, where the value is below 0.05. Variables such fundamental factors capable of affecting the stock price by 78%, which is indicated by the value of R square of 0780 with Adjusted R Square of 0669. Partial test showed that the DER is the only variable significantly affected the stock price is statistically at level 5%. This is indicated by a probability value that is equal to 0037, where the value is below 0.05.*

Key Words: ROA, ROE, DER

PENDAHULUAN

Trend saat ini adalah alat komunikasi berupa ponsel/telephon genggam (*hand phone*). *Hand phone* saat ini bukan lagi menjadi barang mewah tetapi masyarakat telah menganggap bahwa itu adalah suatu kebutuhan untuk menunjang kelancaran komunikasinya. Lesunya perekonomian di Indonesiapun tidak mempengaruhi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang tersebut untuk menciptakan produk-produk baru. Bahkan persaingannya malah semakin ramai dan semakin ketat. Ilustrasi tersebut menunjukkan keadaan industri komunikasi akan semakin membaik. Akibatnya kinerja perusahaan telekomunikasi akan semakin baik pula. Meningkatnya kinerja perusahaan tersebut akan direspon investor di pasar modal sehingga mempengaruhi harga pasar saham.

Dalam menganalisis dan memilih saham para investor harus dapat mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Harga suatu saham sangat dipengaruhi oleh *demand* dan *suplay* suatu saham. Langkah penting dalam membuat model peramalan harga saham adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental, seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, kebijakan deviden dan sebagainya yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Setelah itu bagaimana membuat suatu model dengan memasukkan faktor-faktor tersebut dalam analisis.

Penelitian ini bertujuan pertama, untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental (ROA, ROE, BV, dan DER) terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang listed di BEJ secara bersama-sama. Kedua, untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental (ROA, ROE, BV, dan DER) terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang listed di BEJ secara parsial.

METODE

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan pada faktor-faktor fundamental perusahaan, antara lain *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Book Value* (BV) dan *Dept Equity Ratio* (DER). Kemudian dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil data dari Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) UNMER, dengan alamat Jl. Terusan Raya Dieng No. 57 Malang.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang memenuhi kriteria-kriteria pertama, perusahaan telekomunikasi tersebut sudah *go public* sebelum tahun 2004; kedua, perusahaan telekomunikasi tersebut mengeluarkan Laporan Keuangan tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 dan ketiga, data harga saham selama tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 tersedia di bursa. Perusahaan jasa telekomunikasi yang memenuhi kriteria-kriteria diatas ada dua perusahaan, yaitu: PT. INDONESIA SATELLITE CORPORATION (INDOSAT) dan PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (TELKOM).

Dari kedua sampel tersebut dapat diambil data Laporan Keuangan tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 dan data harga saham penutupan (*closing Price*) bulanan dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi disini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar kekuatan variabel bebas (ROE, ROA, BV dan DER) terhadap variabel terikat (harga saham). Untuk melakukan pengujian tersebut digunakan program SPSS 10.00. Bentuk model yang digunakan dalam analisis regresi tersebut adalah $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + e$; Y =Harga Saham; α =Konstanta; X_1 =ROA; X_2 = ROE; X_3 =BV; X_4 =DER; e =Kesalahan pengganggu; β_{1-4} =Koefisien Regresi. Dalam analisis regresi ini dilakukan dengan 2 (dua) pengujian, Uji F dan Uji t.

HASIL

Setelah penulis mengumpulkan data harga saham dan data laporan keuangan, maka dari data laporan keuangan tersebut penulis dapat menghitung analisis faktor fundamental (rasio keuangan) yang dipergunakan sebagai variabel *independent* (ROA, ROE, BV dan DER) dan menghitung harga saham rata-rata sebagai variabel *dependent*.

Bedasarkan analisis diskriptif terungkap bahwa rata-rata harga saham perusahaan telekomunikasi yang listed di BEJ (Indosat dan Telkom) dengan data 10 buah adalah Rp 6337.20 dengan standar deviasi 2494.63. Rata-rata ROA (*Return On Total Asset*) dengan jumlah data 10 buah adalah 10.94 dengan standar deviasi 6.53. Rata-rata ROE (*Return On Equity*) dengan jumlah data 10 buah adalah 29.68 dengan standar deviasi 18.28. Rata-rata BV (*Book Value*) dengan data 10 buah adalah 3422.21 dengan standar deviasi 3682.79. Rata-rata DER (*Dept Equity Ratio*) dengan jumlah data 10 buah adalah 149.26 dengan standar deviasi 47.09.

Korelasi atau hubungan antara DER dengan harga saham sebesar -0.797. Besarnya hubungan antara variabel BV dengan harga saham yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0.717 (hubungan erat) dengan arah hubungan yang searah. Besar hubungan antara variabel ROE dengan harga saham yang dihitung dari koefisien korelasi adalah -0.467 (hubungan moderat) dengan arah hubungan yang berlawanan. Besar hubungan antara variabel ROA dengan harga saham sebesar 0.197 (hubungan lemah) dengan arah hubungan yang berlawanan.

PEMBAHASAN

Dari analisis ANOVA (*Analysis of Variance*) tersebut, didapat F hitung adalah 7.071 dengan tingkat signifikansi 0.021. Oleh karena probabilitas (0.021) lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi harga saham. Dengan kata lain variabel bebas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil uji t atau uji secara parsial menunjukkan bahwa

diantara ketiga variabel bebas, hanya variabel DER (*Dept Equity Ratio*) yang berpengaruh signifikan secara statistik pada level 5% terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0.037, dimana nilai ini dibawah 0.05.

Sedangkan Persamaan Regresinya adalah $Y = 9225.257 + 46.354X_1 + 0.362X_2 - 36.866X_3$.

Dari hasil uji t menunjukkan bahwa hanya variabel DER yang berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Variabel DER dalam persamaan regresi tersebut dinyatakan dengan X_3 . X_3 sebesar -36.866 artinya jika DER (*Dept Equity Ratio*) meningkat sebesar 1% maka Harga Saham akan turun sebesar 36.866% atau sebaliknya jika DER turun sebesar 1% maka Harga Saham meningkat sebesar 36.866%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari uji F (Uji ANOVA) terbukti bahwa faktor fundamental (ROA, ROE, BV dan DER) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi atau dengan kata lain variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung 7.071 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.021, dimana nilai tersebut dibawah 0.05. Variabel faktor fundamental tersebut mampu mempengaruhi harga saham sebesar 78%, yang ditunjukkan oleh nilai *R square* sebesar 0.780 dengan *Adjusted R Square* sebesar 0.669. Uji parsial menunjukkan bahwa hanya variabel DER yang berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham secara statistik pada level 5%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *probability* yaitu sebesar 0.037, dimana nilai tersebut dibawah 0.05.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambah variabel faktor-faktor fundamental lain atau lebih bagus lagi jika menggunakan variabel faktor fundamental selain ROA, ROE, BV dan DER. Juga, Seorang investor yang ingin investasi saham

pada perusahaan telekomunikasi hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental dan psikologi pasar saham secara umum, dan akan lebih baik lagi jika seorang investor tidak hanya berpatokan pada satu instrumen pasar modal saja, tetapi disarankan untuk melakukan diversifikasi investasi sehingga dapat meminimalkan resiko investasi yang mungkin terjadi.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Dana Reksa PT. 1987. *Pasar Modal Indonesia Pengalaman dan Tantangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fuller, Russel J. and Farrel James L. Jr. 1987. *Modern Investment and Security Analysis*. International Editions Financial Series, Singapore: McGraw Hill.
- Gitman, Lawrence J. 2003. *Principles of Managerial Finance*. 10th ed. International Editions Financial Series. Boston: Addison-Wesley.
- Kompas, 2005, "Investor Jangan Khawatir", 25 Oktober, p. 22 Kondisi Perekonomian Indonesia Segera Membaik.
- Santoso, Singgih. 2003. *SPSS Versi 10*. Cetakan Keempat. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan Ketiga. Penerbit PT Elex Media Komputindo.
- Setia Atmaja, Drs. Lukas. 1997. *Memahami Statistik Bisnis*. Buku 2. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Stoner, James A. F., R. Edward Freeman, and Daniel R. Gilbert. 1995. *Management*. 6th ed. New: Englewood Cliffs.

- Sunariyah. 2000. Pengetahuan Pasar Modal. Cetakan Kedua. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Sarida. 1994. Pengembangan Bursa Efek Indonesia Dalam Rangka Pasar Modal. Simposium Nasional Mahasiswa Akuntansi Malang.
- Usman, Marzuki. et. al. 1994. ABC Pasar Modal Indonesia. Penerbit LPPI/IBI dan ISEI. Jakarta.
- Usman, Marzuki. 1989. Pengetahuan Dasar Pasar Modal. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995. Tentang pasar Modal.